BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menetapkan metode yang akan digunakan, karena dengan metode yang digunakan dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan .

Menurut Sugiyono (2015:3) "Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mencapai teori, membangun fakta, menunjukan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksi, dan meramalkan hasilnya. Metode survei yaitu cara penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sambel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian juga disebut dengan rancangan penelitian. Pada dasarnya, desain penelitian disiapkan sebagai suatu strategi untuk memperoleh data yang nantinya digunakan untuk mengkaji hipotesis.

Menurut Nasution (2012:23) "Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan data dan menganalisi data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu".

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain survey. Desain survey Menurut Nasution (2012:25) "Suatu penelitian survey atau survey bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang jumlahnya besar, dengan cara mewawancarai sejumlah kecil dari populasi itu".

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 117) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMAN 1 Ciawi Tasikmalaya sebanyak 132 siswa.

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas X IPS

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPS 1	38
2	X IPS 2	33
3	X IPS 3	32
4	X IPS 4	29
Jumlah		132

Sumber : Data Jumlah Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2015: 118).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2015 : 124) "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampeel bila

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 10 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel".

Alasan penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 132 siswa.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 61) "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Menurut Sugiyono (2015 : 61) macam-macam variabel penelitian dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu *variabel independen* (variabel bebas) dan *variabel dependen* (variabel terikat).

3.4.1 Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya salah pengertian ataupun perbedaan pendapat penafsiran istilah-istilah yang digunakan, maka dalam penelitian ini penulis mendefinisakan beberpa istilah, diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel terkait (*variabel dependen*)

Variabel terkait dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Menurut Winkel (Hamdani, 2011 : 128) "Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

2. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

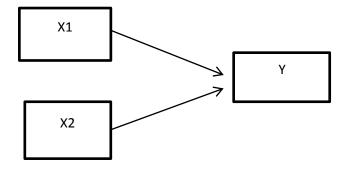
a Fasilitas Belajar (X₁)

Menurut Liang Gie (2002: 33) "Untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar".

b Motivasi Belajar (X2)

Menurut Sardiman (2017 : 75) "Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai".

Berdasarkan pemaparan diatas, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam pradigma penelitian pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

Variabel X1 : Fasilitas Belajar

Variabel X2 : Motivasi Belajar

Variabel Y : Prestasi Belajar

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel					
Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Indikator	Skala Pengukuran	
		F		g	
Fasilitas	Fasilitas dapat	Jumlah skor	1) Sumber	Ordinal	
Belajar	diartikan sebagai	dengan	belajar		
(Variabel	segala sesuatu yang	menggunak	2) Alat belajar		
X1)	dapat memudahkan	an kuisoner	3) Pendukung		
	dan memperlancar	untuk	pembelajaran		
	segala pelaksanaan	mengukur	(The Liang		
	suatu usaha".	variabel	gagne dalam		
	(Suharsimi	fasilitas	Muzdalifatuz		
	2009:16)	belajar	2017:21)		
Motivasi	Dalam kegiatan	Jumlah skor	1) Adanya	Ordinal	
Belajar	belajar, motivasi	dengan	hasrat		
(Variabel	dapat dikatakan	menggunak	keinginan		
X2)	sebagai keseluruhan	an kuisoner	belajar		
	daya penggerak di	untuk	2) Adanya		
	dalam diri siswa	mengukur	dorongan		
	yang menimbulkan	variabel	dan		
	kegiatan belajar,	motivasi	kebutuhan		
	yang menjamin	belajar	dalam belajar		
	kelangsungan dari		3) Adanya		
	kegiatan belajar dan		harapan dan		
	yang memberikan		cita-cita		
	arah pada kegiatan		masa depan		
	belajar, sehingga		4) Adanya		
	tujuan yang		penghargaan		
	dikendaki oleh		dalam belajar		
	subjek belajar itu		5) Adanya		
	dapat tercapai.		kegiatan		
	(Sadirman, 2007:		menarik		
	75)		dalam belajar		
			6) Adanya		
			lingkungan		
			belajar yang		
			kondusif		
			(Hamzah, 2017:2)		

Prestasi	Prestasi belajar	Jumlah skor	1)	Informasi	Ordinal
Belajar	adalah bukti	dengan		verbal	
(Variabel	keberhasilan yang	menggunak	2)	Keterampila	
Y)	terlah tercapai	an kuisoner		n intelektual	
	seseorang. Dengan	untuk	3)	Strategi	
	demikian, prestasi	mengukur		kognitif	
	belajar merupakan	variabel	4)	Keterampila	
	hasil maksimum	prestasi		n motorik	
	yang dicapai oleh	belajar	5)	Sikap	
	seseorang setelah		Ga	gne dalam	
	melaksanakan		Suc	djana (2009:	
	usaha-usaha belajar.		22))	
	(Winkel dalam				
	Hamdani, 2011:				
	138)				

3.5 Alat Penelitian

Menurut Sugiyono (2006 : 119) "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena itu disebut variabel penelitian".

Penulis menetapkan instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data yang terdiri dari observasi, angket, dan dokumentasi.

3.4.3 Observasi

Cresweel (Sugiyono, 2016 : 2014) mengemukakan bahwa observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang, atau proses kerja suatu produk di tempat pada saat dilakukan penelitian. Observasi terhadap perilaku orang atau proses kerja suatu produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan, dapat dilakukan oleh peneliti atau orang lain diberi tuga untuk pengumpulan data. Dalam melakukan pengamatan, peneliti melihat, mendengarkan, untuk mengetahui kondisi sebenarnya yang terjadi di SMAN 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya.

3.5.2 Angket

Angket (kuisoner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016 : 216).

Agket yang dibuat oleh peneliti terdapat 3 angket, yaitu angket prestasi belajar, angket fasilitas belajar, adan angket motivasi belajar. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban repsonden diberikan skor, dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Penilaian (scoring) Jawaban Responden

Pernyataan Pos	sitif	Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor	
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1	
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2	
Netral (N)	3	Netral (N)	3	
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4	
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5	
(STS)		(STS)		

Sumber: Sugiyono, 2016

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuisoner/Angket

Variabel	Indikator		No. Ite	No. Item	
			(+)	(-)	Item
	a	Sumber belajar			
		1) Buku pelajaran	1	2,3	
		2) Internet	4	5	
	b	Alat belajar			
Fasilitas		1) Alat tulis	6,7		
		2) Alat peraga	8		
Belajar (Variabal V.)		3) Media pembelajaran	9,11	10	20
(Variabel X ₁)	c	Pendukung pembelajaran			
		1) Gedung sekolah	12		
		2) Ruang kelas	13	14	
		3) Perpustakaan	15,16		
		4) Tempat belajar di rumah	17,18,19,20		

	0	Adanya hacrat kainginan halajar			1
	a	Adanya hasrat keinginan belajar 1) Keinginan untuk memiliki nilai tugas		1	
		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		1	
		yang tinggi 2) Keinginan untuk memiliki nilai		2	
		Ulangan Harian yang tinggi		2	
		3) Keinginan untuk memiliki nilai	3		
		Tengah Semester yang tinggi	3		
		4) Keinginan untuk memiliki nilai Akhir	4		
		Semester yang tinggi	7		
		5) Berharap untuk memiliki nilai yang	5		
		lebih baik dari semester kemarin			
	b	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam			
		belajar			
		Keinginan untuk mendalami materi	6,9	7,8	
		pembelajaran	0,5	,,0	
		2) Keinginan untuk mencari tahu materi	10		
		selanjutnya			
	c	Adanya harapan dan cita-cita masa depan			
		1) Keinginan untuk memasuki perguruan	11	12	
		tinggi			
		2) Keinginan untuk bekerja	13	14	
		3) Keinginan untuk membuka usaha		15	
Motivasi	d	Adanya penghargaan dalam belajar			
Belajar		1) Keinginan untuk mendapatkan	17	16	30
(Variabel X ₂)		peringkat pertama			
		2) Keinginan untuk mendapatkan reward	18		
		3) Keinginan untuk mengikuti olimpiade	19		
		untuk mewakili sekolah			
		4) Prestasi belajar dapat diapresiasi oleh	20		
		sekolah			
	e	Adanya kegiatan yang menarik dalam			
		belajar			
		1) Menggunakan modul pembelajaran	21	22,23	
		yang sesuai	2.4		
		2) Menggunakan metode pembelajaran	24		
		yang sesuai	25		
		3) Menggunakan media pembelajaran	25		
	f	yang yang beragam			
	1	Adanya lingkungan belajar yang kondusif 1) Memiliki sarana dan prasarana yang	26		
		lengkap	20		
		2) Memiliki hubungan yang baik antara	27	28	
		guru dengan siswa		20	
		3) Memiliki hubungan yang baik antara	29		
		siswa dengan siswa			
		4) Memiliki hubungan baik antara orang		30	
		tua dengan siswa			
	a	Keterampilan motorik			
		Mampu melakukan kegiatan fisik	1,2,4	3	25
		2) Mampu belajar sendiri dalam kegiatan	5		
	1	,F		l	

Prestasi		fisik			
Belajar	b	Informasi verbal			
(Variabel Y)		1) Mampu beradaptasi dengan	6		
		lingkungan	7,8,9,10		
		2) Aktif dalam proses pembelajaran			
	c	Keterampilan intelektual	11,12	13	
		1) Mampu berpikir kritis	14,15		
		2) Memiliki rasa ingin tau yang tinggi			
	d	Strategi kognitif	17,19	16,18	
		1) Mampu menyerap pelajaran dengan			
		cepat	20		
		2) Strategi dalam belajar			
	e	Sikap	21		
		 Tertib dalam belajar 		22,23	
		2) Memiliki sopan santun dan berjiwa			
		sosial	24,25		
		3) Sikap dalam belajar			
		Jumlah Item			75

Uji Validitas dan Reabilitas

a Uji Validitas

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013: 211) Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antara skor masingmasing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi product moment atau r_{hitung} dengan nilai kritisnya sebagai berikut:

$$r_{xy} {=} \frac{\text{N SXY-(XY) (SY)}}{\sqrt{\{(\text{NSX}^2{-}(\text{SX})^2\} \{\text{NSY}^2{-}(\text{SY})^2\}}}}$$

(Arikunto, suharsimi 2016: 87)

Keterangan:

 r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek

 ΣXY = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

 ΣX = Jumlah skor pertanyaan item

 $\Sigma Y = Jumlah skor total$

 $(\Sigma X)^2$ = Jumlah kuadrat skor item

 $(\Sigma Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Hasil dari uji validitas kemudian digunakan melihat apakah item kuisoner tersebut valid atau invalid (tidak valid). Item yang tidak valid bisa diperbaiki atau dengan kata lain item tersebut dibuang. Uji validitas ini menggunakan program IBM SPSS Statistik 22. Berikut hasil uji validitas instrumen yang diperoleh pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Fasilitas Belajar

No.	\mathbf{r}_2	r _{tabel}	Keterangan				
Item							
Varia	Variabel X ₁						
1	0,495	0,254	Valid				
2	0,686	0,254	Valid				
3	0,096	0,254	Invalid				
4	0,495	0,254	Valid				
5	0,527	0,254	Valid				
6	0,578	0,254	Valid				
7	0,499	0,254	Valid				
8	0,561	0,254	Valid				
9	0,527	0,254	Valid				
10	0,607	0,254	Valid				
11	0,097	0,254	Invalid				
12	0,261	0,254	Valid				
13	0,458	0,254	Valid				
14	0,097	0,254	Invalid				
15	0,121	0,254	Invalid				
16	0,278	0,254	Valid				
17	0,707	0,254	Valid				
18	0,509	0,254	Valid				
19	0,144	0,254	Invalid				
20	0,430	0,254	Valid				

Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji validitas fasilitas belajar sebanyak 20 item soal dapat disimpulkan sebanyak 15 item nomor soal dikatakan valid dan sisanya 5 nomor item soal dikatakan tidak valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

No.	•	r	Keterangan				
Item	\mathbf{r}_2	$\mathbf{r}_{ ext{tabel}}$	Keterangan				
Variabel X ₂							
1	0,533	0,254	Valid				
2	0,333	0,254	Valid				
3	0,441	0,254	Valid				
4	0,441	0,254	Invalid				
5		*					
	0,466	0,254	Valid				
6	0,504	0,254	Valid				
7	0,549	0,254	Valid				
8	0,341	0,254	Valid				
9	0,384	0,254	Valid				
10	0,345	0,254	Valid				
11	0,608	0,254	Valid				
12	0,504	0,254	Valid				
13	0,176	0,254	Invalid				
14	0,520	0,254	Valid				
15	0,176	0,254	Invalid				
16	0,594	0,254	Valid				
17	0,607	0,254	Valid				
18	0,026	0,254	Invalid				
19	0,521	0,254	Valid				
20	0,353	0,254	Valid				
21	0,533	0,254	Valid				
22	0,534	0,254	Valid				
23	-0,178	0,254	Invalid				
24	0,533	0,254	Valid				
25	0,176	0,254	Invalid				
26	0,521	0,254	Valid				
27	0,390	0,254	Valid				
28	-0,178	0,254	Invalid				
29	0,390	0,254	Valid				
30	0,498	0,254	Valid				
	-,	- 7					

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji validitas fasilitas belajar sebanyak 30 item soal dapat disimpulkan sebanyak 23 item nomor soal dikatakan valid dan sisanya 7 nomor item soal dikatakan tidak valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Prestasi Belajar

•	masii Oji	vanditas Angket Prestasi b					
No.	\mathbf{r}_2	\mathbf{r}_{tabel}	Keterangan				
Item							
Variab	Variabel Y						
1	0,263	0,254	Valid				
2	0,330	0,254	Valid				
3	0,189	0,254	Invalid				
4	0,268	0,254	Valid				
5	0,396	0,254	Valid				
6	0,191	0,254	Invalid				
7	0,684	0,254	Valid				
8	0,427	0,254	Valid				
9	0,433	0,254	Valid				
10	0,325	0,254	Valid				
11	0,446	0,254	Valid				
12	0,507	0,254	Valid				
13	0,215	0,254	Invalid				
14	0,444	0,254	Valid				
15	0,494	0,254	Valid				
16	0,137	0,254	Valid				
17	0,313	0,254	Valid				
18	0,371	0,254	Valid				
19	0,216	0,254	Invalid				
20	0,549	0,254	Valid				
21	0,224	0,254	Invalid				
22	0,549	0,254	Valid				
23	0,656	0,254	Valid				
24	0,408	0,254	Invalid				
25	0,412	0,254	Valid				

Berdasarkan tabel 3.7 hasil uji validitas fasilitas belajar sebanyak 25 item soal dapat disimpulkan sebanyak 19 item nomor soal dikatakan valid dan sisanya 6 nomor item soal dikatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. (Suharsimi, Arikunto 2013: 221)

Secara garis besar ada dua jenis reabilitas, yaitu reabilitas eksternal dan reabilitas internal. Dalam penelitian ini berarti reabilitas menunjukan sejauh

mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran pengukuran dilakukan beberapa kali.

Uji reabilitas dapat dilakukan dengan menghitung *Cronbach's alpha* masing-masing item dengan bantuan SPSS Statistik 22. Berikut adalah rumus *Cronbach's alpha*.

$$C\alpha = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma s_i^2}{\Sigma s_t^2}\right)$$
 (Suharsimi, 2013)

Keterangan:

k = jumlah item

 s_i^2 = jumlah variansi setiap item

 s_t^2 = variansi skor total

Hasil perhitungan yang diperoleh yaitu harga r (reabilitas tes) dibandingkan dengan harga koefesien kolerasi. Koefisien kolerasi selalu terdapat antara -1,00 sampai dengan 1,00 dimana koefisien positif menujukkan adanya kesejajaran, dan sebaliknya koefisien negatif menunjukkaqn hubungan kebalikan. Interpretasi mengenai besarnya koefisien kolerasi dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Kolerasi

Koefisien Kolerasi	Evaluasi
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, Suharsimi (2002: 146)

Uji Reabilitas memiliki kriteria pengujiannya yaitu suatu instrument dikatakan realibel jika mempunyai nilai alpha positif dari lebih besar dari 0,6. Dimana semakin besar nilai alpha, maka alat pengukur yang digunakan

semakin handal (realible). Uji Reabilitas inni menggunakan program SPSS Statistik 22. Berikut hasil uji pengolahan data dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tebel 3.9 Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Fasilitas Belajar	0,786	
2	Motivasi Belajar	0,877	Reliabel $\alpha > 0.6$
3	Prestasi Belajar	0,769	

Sumber: Pengolahan dan analisis data

Analisis dari hasil uji coba tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1. Angket fasilitas belajar *Cronbach's alpha* lebih dari 0,6 yaitu sebesar 0,786. Ini berarti angket fasilitas belajar dapat dikatakan tinggi.
- 2. Angket motivasi belajar *Cronbach's alpha* lebih dari 0,6 yaitu sebesar 0,877. Ini berarti angket motivasi belajar dapat dikatakan tinggi.
- 3. Angket prestasi belajar *Cronbach's alpha* lebih dari 0,6 yaitu sebesar 0,769. Ini berarti angket prestasi belajar dapat dikatakan tinggi.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Sugiyono, 2016: 239)

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai siswa kelas X IPS di SMAN 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui keadaan pada saat penelitian dilakukan.

3.6 Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, sebagai berikut:

a) Tahap persiapan

- 1. Melakukan penelitian pendahuluan
- 2. Mempersiapkan penyusunan instrumen penelitian
- 3. Menyusun instrumen penelitian

b) Tahap pelaksanaan

- 1. Melaksanakan observasi ke objek yang diteliti
- 2. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
- 3. Mengolah data hasil penelitian
- 4. Menganalisa data hasil penelitian

c) Tahap laporan

- 1. Penyusunan laporan hasil penelitian
- 2. Memfungsikan hasil penelitian

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

- a) Edit, yaitu kegiatan memeriksa dan meneliti kembali data yang diperoleh diri hasil kuisoner dan wawancara, untuk mengetahui apakah data yang ada sudah cukup dan lengkap ataukah perlu ada pembetulan.
- b) Koding, yaitu kegitan melakukan klasifikasi data dari jawaban responden dengan memberikan kode/simbol serta skor menurut kriteria yang ada. Jawaban setiap item instrumen tersebut menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan. Untuk setiap item pertanyaan diberi skor satu sampai dengan lima dari hasil yang terendah sampai yang tertinggi.
- c) Tabulasi, yaitu kegiatan melakukan pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan memproses hitung dari masing-masing kategori, baik secara manual mapun dengan bantuan komputer.

3.7.2 Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

Uji Kolmogrov Sminrov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku.

Distrubusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogrov Smirnov Tes. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05 (Imam Ghozali, 2011: 160-165). Berikut kriteria pengujiannya dibawah ini:

- Jika signifikansi (sig) > 0,05 maka Ho ditolak dan data berdistribusi normal
- Jika signifikansi (sig) < 0,05 maka Ho diterima dan data tidak berdistribusi normal

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah kondisi terdapatnya hubungan linear atau kolerasi yang tinggi antara masing-masing variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Multikolinearitas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terikat dalam suatu model regresi.

Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain". (Imam Ghozali dalam Rita Nindya 2011: 139). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dihitung menggunakan uji glesjer dengan bantuan aplikasi IBM SPSS for windows. Dasar pengambilan keputusan heterokedastisitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan yang didapat lebih kecil daro 0,05 maka terjadi heterokedastisitas. Dengan demikian persyaratan analisis regresi terpenuhi.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari pengujian uji regresi linear berganda, hipotesis parsial dan hipotesis simultan. Berikut dijelaskan masing-masing pengujian hipotesis tersebut.

a) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini menggunakan rumus persamaan berikut (Sugiyono, 2012: 277)

$$Y = \alpha + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Y : Subyek dalam variabel dependen yang dipredisikan dalam hal ini Prestasi Belajar

α: Harga Y bila X=0 (hatga konstan)

b: Angka arah atau koefesien regresi, yang menunjukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan

X₁: Variabel independen, yaitu Fasilitas Belajar

X₂: Variabel independen, yaitu Motivasi Belajar

Uji Regresi Linear Berganda untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSSStatistik 22.

a) Uji Koefesien Determinasi (R²).

Menurut Imam Ghozali (2013: 97) Koefesien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Jika (R²) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R²) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumusnya sebagai berikut:

$$KD = r^2 x 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefesien Determinasi yang dicari

 r^2 = Koefesien korelasi

Uji Koefesien Determinasi (R^2) untuk analisis data penelitian ini menggunakan SPSS Statistik 22

b) Uji Parsial (Uji t)

Adapun Uji Parsial (Uji t) dengan rumus hipotesis adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

 t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan.

Adapun cara mencari t_{tabel} dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_{tabel} = n-k-1$$

Kriteria pengambilan keputusan:

Ho : artinya bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas.

Ha : artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas

Uji Parsial (Uji t) untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS.

c) Uji Simultan (Uji F)

Adapun Uji Simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait secara simultan, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = \frac{k}{n-k-1}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

Ho : I=0, artinya variabel bebas secara simultan tidak menjelaskan variabel tidak bebas.

Ha : $I \neq 0$, artinya variabel bebas secara simultan dapat menjelaskan variabel tidak bebas.

Uji Simultan (Uji F) untuk analisis ini menggunakan SPSS.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan di SMAN 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya yang bertempat di Jl. Pasirhuni No. 10 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya, 46156, Jawa Barat, Indonesia.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama 6 bulan mulai bulan januari 2019 sampai juni 2019. Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan dalam bentuk tabel 3.3.

Tabel 3.10

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/ Tahun					
140	Kegiatan	Feb 2019	Maret 2019	April 2019	Mei 2019	Juni 2019	Juli 2019
1	Tahap Persiapan						
	a. Mencari ide dasar Penelitian						
	b. Melakukan studi lapangan dan studi kepustakaan						
	c. Pengajuan judul proposal penelitian						
	d. Menyusun Proposal Penelitian						
	e. Melakukan seminar proposal penelitian						
	f. Melakukan revisi proposal						
2	Tahap Pelaksanaan						
	a. Mengadakan observasi langsung ke objek penelitian						
	b. Survey						
	c. Mengolah data						
	d. Menganalisis data hasil penelitian						
3	Tahap Pelaporan Hasil						
	a. Menyusun laporan hasil penelitian						
	b. Memfungsikan hasil penelitian						